

TINJAUAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH GURU DAN SISWA DI SMK NEGERI I PADANG

Iwan Gunawan* , An Arizal** , Rusnardi Rahmat Putra***.
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia
Iwangunawangayo@gmail.com

ABSTRACT

Iwan Gunawan, 2015: *Overview and Use of Library By Teacher and Students at SMK Padang.*

This study originated from the fact that the use of the library SMK 1 Padang yet optimally act as a vehicle for teaching and learning citizen SMKN I Padang. Seeing the problems visitors less than 50%, then the use of the school library doing research with 227 respondents number of teachers and students SMKN 1 Padang. This study aimed to describe the use of the library by teachers and students of SMK 1 Padang. This type of research is descriptive. The population in this study were all students and teachers of SMK Padang in the year of 2014. In this research, there is only one variable, namely the use of libraries. Preparation of research instruments guided by the Likert Scale. Before being used as a data collection tool, first conducted trials to determine the validity and reliability of the instrument. Data were analyzed using the Product Moment Correlation formula and the KR 21. Based on the analysis of data, in general added that the use of the library by teachers and students in SMK 1 Padang in the unfavorable category.

Keywords: Tinjauan Perpustakaan, Guru, Siswa.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Pendidikan yang terus tumbuh dan berkembang harus didukung oleh fasilitas yang memadai. Salah satu fasilitasi adalah perpustakaan sekolah, pemanfaatan perpustakaan telah mendapat perhatian pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 45 disebutkan bahwa: “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar meliputi koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Kebutuhan akan adanya perpustakaan sekolah timbul dari proses pendidikan itu sendiri, sehingga banyak hal yang perlu dilayani oleh perpustakaan sekolah seperti memperkaya bahan ajar, melengkapi alat-alat peraga yang diharapkan dapat menunjang efektifitas dan efisiensi belajar mengajar, menyediakan sumber informasi dan lain sebagainya.

Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, sehingga warga sekolah khususnya guru dan siswa kurang menyadari keberadaan perpustakaan sekolah untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar mengajar. Salah satunya Perpustakaan Sekolah SMK Negeri 1 Padang. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Padang, hasil wawancara peneliti dengan pegawai perpustakaan: SMK ini memiliki 7 jurusan yang terdiri dari Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Perakayuan, Teknik Audio Video, Teknik Mesin, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Distribusi Tenaga Listrik. Koleksi yang tersedia belum memadai

untuk memenuhi kebutuhan, banyak didominasi buku lama, siswa yang berkunjung ke perpustakaan lantaran dipaksa oleh guru kelas, minimnya pengunjung perpustakaan di Tahun 2014 dirata-ratakan 34% pengunjung siswa dan 12% pengunjung guru. Perpustakaan seharusnya bisa berperan aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Karena pembelajaran yang saat ini diharapkan mengarahkan siswa untuk tidak hanya belajar di dalam kelas bahkan harus mencari referensi tugas dan informasi lain di luar jam pelajaran. Selain itu, seharusnya perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai kelas tersendiri sesuai dengan pelajarannya.

Perpustakaan merupakan salah satu pengelolaan pendidikan dilingkungan sekolah dan mempunyai peran yang besar dalam proses belajar dan pembelajaran warga sekolah. Menurut Pawit Yusuf dan Yaya Suhendar (2003:1), secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer, dan lain-lain. Sutarno NS (2003:2), "perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, bangunan itu sendiri,

yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan pembaca.”

Perpustakaan SMKN 1 Padang harus menjadi wahana membantu warga sekolah untuk mencapai proses pendidikan yang baik dan pelayanan yang baik akan melahirkan keinginan warga sekolah mengunjungi perpustakaan sekolah. Dalam UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab 1 pasal 4 menyatakan “sekolah bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.” Sulisty Basuki, (1991:50-51) perpustakaan sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum adalah perpustakaan membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya sedangkan tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

Sementara menurut Ibrahim Bafadal (2005:14), “fungsi perpustakaan sekolah sebagai kegiatan yang meningkatkan edukatif oleh guru dan siswa dalam memperoleh informasi yang diinginkan dan

untuk pengembangan riset yaitu mengumpulkan data atau keterangan – keterangan yang diperlukan.” Peningkatan edukatif oleh warga sekolah secara nyata timbulnya prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh guru dan siswa dalam proses pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tentang perpustakaan sekolah yang telah diuraikan para pakar seperti dikutip di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan dilingkungan sekolah tidak dapat di pisahkan dari warga sekolah yaitu guru dan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Perpustakaan sekolah selalu memperhatikan perkembangan dan memenuhi kebutuhan oleh warga sekolah.

Berdasarkan kajian di atas, perpustakaan sekolah mempunyai peran dalam belajar dan pembelajaran warga sekolah. Tujuan penelitian ini melihat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh guru dan siswa di SMKN I Padang

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan gambaran pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Populasi pada penelitian ini adalah guru dan siswa SMKN I Padang dengan jumlah tingkatan (1) 540 siswa,

tingkatan (2) 371 siswa, tingkatan (3) 296 siswa dan jumlah kelompok guru PNS 143 pendidik, guru Non PNS 30 pendidik, keseluruhan 1380 orang. Pada penelitian ini penarikan sampel menggunakan cara *proportional random sampling*,

tingkatan (1) 89 siswa, tingkatan (2) 61 siswa, tingkatan (3) 49 siswa dan jumlah kelompok guru PNS 23 pendidik, guru Non PNS 5 pendidik jumlah total sampel 227 responden.

Teknik pengumpulan data pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner), model skala Likerts, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Dalam pengembangan instrumen penelitian, indikator untuk mengungkapkan variabel pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa adalah: pemanfaatan terhadap penyelesaian tugas-tugas dalam PBM, perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran guru dan siswa, perpustakaan sebagai sumber informasi guru dan siswa, koleksi perpustakaan SMKN I Padang, fasilitas perpustakaan SMKN I Padang, sumber daya manusia/petugas perpustakaan, layanan perpustakaan SMKN I Padang.

Hasil pengujian persyaratan analisis digunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment dengan 24 butir pertanyaan yang valid dan rumus K-R21

dengan R(hitung): 0,999 dari R(tabel): 0,355. Melalui hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa

Teknik analisis data, jenis data yang diperoleh data kuantitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil pengolahan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus presentasi, bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, selanjutnya untuk mengetahui keadaan indikator yang diteliti menggunakan Derajat Pencapaian (DP), setelah memperoleh hasil skala tertinggi dari (DP) dikonsultasikan dengan kategori (DP) maka didapat kategori pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa di SMKN I Padang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh tingkat pencapaian pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa SMK Negeri I Padang, termasuk dalam kategori cukup baik yakni tingkat pencapaian skor tertinggi 76,54%. Di tinjau dari pemanfaatan terhadap penyelesaian tugas-tugas dalam PBM sebesar 73,10%, perpustakaan sekolah sebagai sumber

pembelajaran guru dan siswa sebesar 73,13%, perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dan siswa sebesar 72,11%, koleksi perpustakaan SMKN 1 Padang sebesar 71,92%, fasilitas perpustakaan SMKN 1 Padang sebesar 75,55%, sumber daya manusia/petugas perpustakaan sebesar 76,54%, layanan perpustakaan SMKN 1 Padang sebesar 74,74%. Dari pencapaian tersebut gambaran pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa di SMK Negeri I Padang belum tercipta dengan baik, terutama pengelolaan bahan pembelajaran guru dan siswa diperlukan pembaharuan untuk meningkatkan minat dan kunjungan warga sekolah dalam mempergunakan perpustakaan sekolah sebagai sarana mempercepat proses pendidikan yang baik.

Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam menjalankan sebuah perpustakaan. koleksi dapat menjadi motivator bagi warga sekolah untuk mengunjungi perpustakaan sekolah dan koleksi yang berkualitas bisa menjadi banyak diakses oleh warga sekolah. Hal ini sejalan dengan (Perpustakaan Nasional, 2001:11), “koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan, dan dimanfaatkan siswa atau guru yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah”

Dilihat dari fungsi perpustakaan sekolah yang masih mengutamakan unsur pembinaan minat baca dan pengembangan daya kreativitas dan imajinasi serta karakter anak, maka perbandingan antara jenis koleksi fiksi dan nonfiksi adalah 60:40. Untuk kategori jenis koleksi fiksi 60 % dan 40 % untuk jenis koleksi nonfiksi. Sementara perpustakaan dalam buku *pedoman umum penyelenggaraan sekolah*, Perpustakaan Nasional (2001:3) dinyatakan bahwa “perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruang khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya 1000 judul terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan”

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kuesioner/ angket yang telah disebarakan kepada guru dan siswa didapatkan hasil, bahwa pemanfaatan perpustakaan SMKN I Padang belum terorganisir dengan baik ini dapat dilihat dari kategori cukup baik. Hasil pencapaian ini memerlukan perhatian yang serius pihak terkait dalam penyelenggaraan perpustakaan.

Penyelenggaraan perpustakaan dilingkungan sekolah harus dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan warga sekolah. Seperti membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam

proses belajar mengajar, memberikan referensi tugas yang bermacam-macam Bahan koleksi serta mendapatkan pelayanan yang baik, maka akan membangkitkan keinginan yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan sehingga ia tidak akan menyiaiyakan waktu kosong mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Dari hasil pembahasan disarankan agar perpustakaan sekolah memperbaharui koleksi di SMKN I Padang. Agar peran perpustakaan dapat mendukung proses belajar dan pembelajaran warga sekolah, serta dapat meningkatkan daya saing warga sekolah.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi penulis dengan Pembimbing I. Drs An Arizal. M.Pd dan Pembimbing II. Rusnardi Rahmat Putra. Ph.D

Referensi

- Ibrahim Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pawit Yusuf dan Yaya Suhendar. (2003). *Pedoman Peyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Sutarno. NS. *.Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, edisi.1.2003.
- Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Undang -.Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang “*Tentang Perpustakaan*”
- Undang -.Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*”.